

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan HTI Distrik I telah memperhatikan dan menerapkan aspek kelola produksi dan kelola sosial ekonomi dengan pelaksanaan sebagai berikut:
 - a. Kelola produksi HTI Distrik I melakukan kegiatan *plantation* yang dimulai dari persiapan lahan, pembibitan, tanam dan pemeliharaan. Kegiatan penanaman dengan luas rata-rata per tahun sebanyak 8.517 Ha, dengan kebutuhan bibit sebanyak 14.370.893 batang. Pemanenan kayu per tahun sebanyak 781.505,41 Ton. Kelola produksi dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang sangat banyak dengan keterlibatan tenaga kerja lokal rata-rata 395 orang per tahun.
 - b. Kelola sosial ekonomi dengan menjalin kemitraan antara perusahaan dengan KT dan BUMDES. Bentuk-bentuk usaha kemitraan yaitu suplai tenaga kerja, produksi pupuk kompos, pembangunan wisata alam, pemanfaatan HHBK dan lainnya. Disamping itu adanya program CD-CSR dengan pemberian bantuan rata-rata sebesar Rp 448.196.000 per tahun.
2. Keberadaan dan pengelolaan HTI Distrik I mampu meningkatkan taraf hidup dan tingkat sosial masyarakat desa binaan. Terjadi penyerapan tenaga kerja sebesar 41,24% dan kesempatan berusaha sebesar 20,62%. Dengan tingkat penghasilan masyarakat Desa Purwodadi sebesar Rp 4.389.394, Desa Delima sebesar Rp 4.220.000, dan Desa Dataran Kempas sebesar Rp 4.990.625, serta rata-rata untuk ketiga desa sebesar

Rp 4.462.371. Penghasilan masyarakat digolongkan sangat tinggi dengan tingkat status ekonomi sedang.

3. Dampak sosial ekonomi (*multiplier effect*) dari kegiatan HTI Distrik I, terjadinya perubahan terhadap tingkat penghasilan masyarakat desa binaan yang jauh lebih tinggi dari standar UMK maupun standar upah masyarakat yang bekerja di lingkungan desa. Terdapat peningkatan sebesar 41,50% antara UMK dengan pekerjaan di lingkungan HTI Distrik I dan sebesar 5,72% antara pekerjaan di Desa Binaan dengan di lingkungan HTI Distrik I. Peningkatan penghasilan mempengaruhi dan merubah tingkat pendidikan masyarakat yang tergolong pada pendidikan tingkat menengah (tingkat SMA sebesar 59,79%) dan tingkat kesehatan masyarakat cukup baik (kondisi sehat sebesar 98,97%).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah perlu membuat kebijakan terkait program kelola sosial agar perusahaan yang beroperasi di sekitar desa bergabung dalam satu wadah mengaktualkan program sosialnya agar tidak tumpang tindih, lebih terarah serta merata dapat dirasakan bersama-sama seluruh masyarakat desa binaan.
2. Kemitraan yang dibangun oleh Distrik I dengan KT dan BUMDES dalam pengembangan usaha ekonomi produktif agar lebih memperhatikan kelangsungan usaha jangka panjang, serta perusahaan harus semakin selektif dalam menerima usulan agar tidak memicu dan terlibat dalam konflik masyarakat.